



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 November 2023

Halaman: 1

1.500 Penari Meriahkan Pembukaan Festa

Libatkan Beberapa OPD dari Luar DIY

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggelar Festival Jogja Kota (Festa) di Stadion Kridosono 3-5 November. Dalam pembukaan kegiatan itu melibatkan 1.500 penari dari kampung tari lengkap dengan pakaian adat Jawa. Festa juga dihadiri beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari luar kota, seperti Kabupaten Sragen, Kota Semarang, dan Kota Bandung.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Murtanti mengatakan, ke-

giatan Festa bertujuan untuk memaksimalkan potensi keberadaan kebudayaan masyarakat perkotaan yang berkembang di sekitarnya. Berkembangnya seni budaya di masyarakat Kota Yogyakarta turut dipengaruhi oleh karakteristik

Kawa-
s a n

Cagar Budaya (KCB). Ia menambahkan, dalam kegiatan Festa ini merupakan kolaborasi empat KCB seperti KCB Kotagede, KCB Kotabaru, KCB Pakualaman dan KCB Kraton. Di mana dalam kegiatan tersebut mengusung tema Rewang.

"Tema rewang merupakan tradisi khas masyarakat Jawa berwujud membantu pihak lain

yang sedang memiliki hajat seperti pernikahan, kelahiran, khitanan dan lainnya. Rewang bagian dari ciri khas kegotongroyongan masyarakat. Serta bukti kesadaran membantu orang lain tanpa pamrih. Ekosistem itu perlu terus dipelihara karena akan menumbuhkan sikap simpati dan empati," ungkapnya dalam pembukaan Festa di Stadion Kridosono, Jumat (3/11).

Festival Jogja Kota Tahun 2023, akan menampilkan Rewang Hajad Dalem persembahan dari KCB Kraton yang merupakan kolaborasi kemantren Kraton, Ngampilan, Wirobrajan, Mantriheron, Gedongtengen dan Tegalejo. KCB Kotabaru kolaborasi Kemantren Gondokusuman, Jetis dan Danurejan persembahan, Dumadining Tugu Golong Ciling.

Baca 1.500... Hal II



MERIAH: Pj Wali Kota Yogyakarta Singih Raharjo bersama 1.500 penari menari bersama dalam pembukaan Festa.

RIKZY ADRI KURNADHANEJOLO JOGJA

SEMANGAT: Penampilan tari gugur gunung yang menggambarkan aktivitas rewang ditampilkan dalam pembukaan Festa 2023 di Stadion Kridosono, belum lama ini.

1.500 Penari Meriahkan Pembukaan Festa

sambungan dari hal Joglo Jogja

"KCB Pakualaman kolaborasi Kemantren Pakualaman, Gondomanan dan Mergangsan, persembahkan Bali Rewang, KCB Kotagede kolaborasi Kemantren Umbulharjo dan Kotagede, persembahkan Rewangan Rewang," jelasnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menambahkan, belum lama ini UNESCO telah resmi menjadikan sumbu filosofi menjadi warisan budaya dunia. Oleh sebab itu, pihaknya mengajak masyarakat untuk melestarikan budaya Yogyakarta dengan aktivitas-aktivitas budaya yang selama ini sudah dilakukan.

"Rewang adalah budaya kita. Saling tolong menolong, saling membantu apabila tetangga maupun kel-

uarga ada hajatan atau kerepotan. Maka tanpa diminta masyarakat akan saling membantu. Ini adalah salah satu budaya kita yang harus terus kita lestarikan," jelasnya.

Singgih menambahkan, banyak sekali budaya di Yogyakarta baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Budaya yang tidak berwujud seperti budaya rewang, menari. Sedangkan budaya yang berwujud adalah wayang.

"Aktivitas budaya seperti menari, kuliner yang sekarang ini ada di sini (Festa) adalah refleksi dari pelestarian budaya dan pemanfaatan budaya untuk kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta. Festival Jogja Kota dengan menghadirkan kawasan cagar budaya menjadi refleksi dari pelestarian budaya," tuturnya.

Dalam kegiatan itu setiap klaster KCB menampilkan produk-produk unggulan, baik kuliner maupun produk kreatif yang dikemas dalam Warung Kota. Ada juga ada *live cooking* makanan khas Yogyakarta seperti apem, ada pula produk kerajinan wayang dari botol air mineral bekas. Untuk pembukaan Festa 2023, dimeriahkan dengan penampilan sekitar 1.500 penari dari program Kampung Menari di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala bidang (Kabid) Kepala Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni (Dinas Kebudayaan) sekaligus ketua Panitia Festa Tri Sotya Atmi menambahkan, dalam kegiatan festa pihaknya mengundang tiga partisipasi dari luar Jogja, sep-

erti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sragen, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

"Kedatangan mereka ini untuk mengenalkan budaya mereka dan memperkenalkan budaya kita sendiri pada mereka. Sehingga ada kerja sama yang untuk meningkatkan pengetahuan dari budaya ada. Dari semua daerah yang datang mereka menampilkan tarian khas masing masing," pungkasnya.

Ia berharap, dengan dilakukan kerjasama budaya itu, pihaknya saling mengenalkan budaya yang dimiliki kepada masyarakat. Termasuk nilai-nilai pariwisata untuk meningkatkan wisatawan dapat terwujud nantinya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005